

## **BAB III**

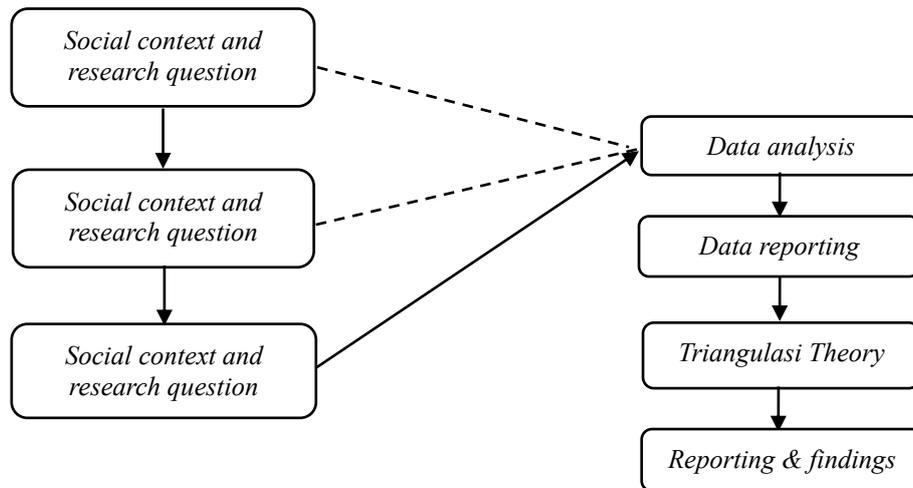
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau dari kuantifikasi (pengukuran) lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mana sebagai salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan perkembangan paradigma untuk melakukan spesifikasi pendekatan dalam mendesain sebuah penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis penelitian yang mempelajari suatu kasus dalam jangka waktu tertentu dengan mengumpulkan data secara mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya (Rahardjo, 2017).

Peneliti melakukan modifikasi model dari desain sederhana dengan model desain triangulasi teori/*simple research design with triangulasi theory* (Rofiah & Rahayu, 2021). Ada 7 langkah utama yaitu:



Sumber: Burhan, (2020); Rofiah, (2021)

Gambar 3. 1 Model Riset Desain Sederhana dengan Triangulasi Teori

- a. *Social context and research question*
- b. *Literature review*
- c. *Research method and data collection*
- d. *Data analysis*
- e. *Draft reporting*
- f. *Trianggulasi theory*
- g. *Reporting & Findings*

Berikut penjelasan dari langkah-langkah tersebut:

- a. Memilih konteks sosial dan membangun pertanyaan penelitian.
- b. Melakukan review literature, yang mana pertanyaan penelitian sekitar konteks sosial, dijawab berdasarkan literatur yang dieksplor.
- c. Review literature diteruskan dengan mengeksplore metode penelitian yang akan digunakan sekaligus juga menggunakan metode peneltian untuk mengoleksi data di lapangan.

- d. Peneliti melakukan analisis data di lapangan dan menggunakan teori sebagai pena analisis data.
- e. Peneliti menyusun draft laporan.
- f. Peneliti melakukan triangulasi teori.
- g. Peneliti melaporkan hasil risetnya dengan mencantumkan temuan – temuan yang telah diperoleh dilapangan.

### **3.2 Informan Penelitian**

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki pengetahuan atau penguasaan terhadap masalah dan terlibat secara langsung dengan masalah tersebut (Soewoto et al., 2023). Pemilihan informan sangat penting bagi kelangsungan penelitian karena menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Salon Kecantikan Tokyo Belle cabang Citraland yang berada di Ruko Sentra Taman Gapura Blok G No.16 Lontar, Sambikerep, Surabaya dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan penguasaan terhadap masalah.

Pemilihan informan ini berdasarkan pelaku yang menguasai dan terlibat langsung sehingga dianggap sebagai instrumen kunci. Informan penelitian dapat dipilih berdasarkan karakteristik seperti pengetahuan, keahlian, penguasaan atau posisi dalam suatu kelompok tertentu yang relevan dengan penelitian.

Guna mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara mendalam (*in-deep interview*) terhadap informan. Peneliti melakukan wawancara dengan HRD Manajer Salon Kecantikan Tokyo Belle

bernama Intan Ramadhaniah. Peneliti juga menganalisis isi konten yang disajikan melalui media sosial pada akun Instagram Tokyo Belle.

### **3.3 Teknik Sampling**

Sampel adalah sebagian dari banyaknya populasi yang dipilih menggunakan metode tertentu. Pemilihan sampel dilakukan terutama ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman atau pengetahuan yang dapat diterapkan langsung pada subjek yang terlibat dalam penelitian. (Hasnunidah, 2017)

Teknik sampling yang diterapkan pada penelitian ini adalah *snow ball sampling*. *Snowball sampling* adalah cara mendapatkan data melalui responden ke responden lain yang memenuhi kriteria melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informan baru lagi. (Dahlan, 2014)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian meliputi:

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah metode kontak dan komunikasi yang melibatkan orang yang diwawancarai dan pewawancara yang menanyakan pertanyaan dan menerima jawaban secara langsung untuk mendapatkan data yang dipercaya dari sumber-sumber sebagai sumber informasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti berniat melakukan studi pendahuluan terhadap obyek penelitian, dan

juga ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2018).

#### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap suatu objek tertentu secara cermat. Dalam prosesnya serigkali dilakukan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati seperti perilaku, interaksi, lingkungan fisik atau apa saja yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara langsung subjek dari penelitian, yaitu gambar untuk memperkuat dan melengkapi kepercayaan hasil penelitian.

### 3.5 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan metode yang berbeda. Dalam konteks sumber data, pengumpulan data dapat melibatkan sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Dengan kata lain data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek pengamatan tanpa ada keterlibatan pihak ketiga atau perantara lainnya. Pada penelitian ini informasi tentang strategi *digital marketing* salon kecantikan Tokyo

Belle cabang Citraland Surabaya didapatkan langsung dari wawancara mendalam dan observasi lapangan.

### 3.5.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, bisa melalui pihak lain atau melalui dokumen. Informasi penelitian ini didapatkan dari dokumen terkait penggunaan *digital marketing* salon kecantikan Tokyo Belle cabang Citraland Surabaya sebagai pelengkap dan pendukung data primer sehingga analisa diperkuat dengan sifat saling melengkapi dari informasi yang sudah didapat.

## 3.6 *Trusworthines*

*Trusworthiness* merupakan langkah pengecekan data untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya tingkat kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, *trusworthiness* atau uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi mengacu pada pemeriksaan data dari berbagai sumber menggunakan teknik dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan.

Adapun jenis-jenis triangulasi menurut Sugiyono (2018) yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi teknik berarti melibatkan pengujian kredibilitas data dengan membandingkan data

dari sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda, seperti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pemeriksaan kembali kredibilitas data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama namun waktu, tempat, dan kondisi berbeda sehingga mendapat data yang riil dan akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. Data yang didapatkan peneliti akan dicocokkan pada waktu yang berbeda namun tetap dengan sumber sama atau dicocokkan ulang menggunakan beberapa sumber yang berbeda. Misalnya informan A dan B diwawancarai oleh peneliti, kemudian membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber yang berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah sistematis dalam menggali dan mengorganisir data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga hasilnya dapat dipahami dengan mudah dan dapat diberitahukan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana melibatkan pemanfaatan informasi yang diperoleh di lapangan, baik berupa lisan maupun tulisan, serta mencakup langkah apa saja untuk memperhatikan dan memahami aspek relevan dari apa yang diteliti. Sugiyono (2016) mengatakan analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus, dan berulang hingga datanya menemukan titik jenuh.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan Manual Data Analisis Prosedur (MDAP) oleh Rofiah (2023). Menurut Rofiah (2023) metode analisis data yang diusulkan bersifat komprehensif dan sistematis, tetapi tetap fleksibel, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggunakan intuisi dan kreativitasnya secara maksimal. Metode ini memungkinkan mendorong kolaborasi tim dalam proses analisis, bukan hanya sebagai usaha individu.

- MDAP terdiri dari unsur – unsur catatan harian (notes), Transkrip, Coding, Tema, Kategorisasi dan Memos.
- MDAP lebih mengakomodasi pemahaman peneliti tentang analisis data yang dilakukan.
- Untuk research partisipatoris MDAP lebih memberi ruang kepada peneliti untuk dikembangkan sendiri dilapangan.
- MDAP telah memberi kepuasan peneliti karena apa yang dikerjakan di fahami secara holistic.
- MDAP dapat menyesuaikan dengan kebiasaan – kebiasaan peneliti.

Proses analisis segera dimulai setelah wawancara pertama dan berlanjut sampai titik jenuh data telah tercapai. Proses analisis terdiri dari 4 (empat) bagian :

1. Persiapan menyeluruh dari proses pengkodean.
2. Proses kategorisasi.
3. Proses menentukan tema.
4. Proses pembentukan Memos.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa penjelasan yang lebih rinci atau pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya belum begitu jelas. Selain itu temuan juga dapat berupa identifikasi hubungan sebab-akibat atau interaksi baru, serta pengembangan hipotesis atau teori yang baru.